

PENGARUH PENDAPATAN DAN KARAKTER NASABAH TERHADAP PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM JAJAG BANYUWANGI 2016-2017

Nur Hakim

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan sektor bisnis UMKM yang dapat mempengaruhi pada kesejahteraan nasional. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah pendapatan nasabah dan karakter nasabah dengan kinerja usaha nasabah pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pendapatan dan karakter nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan pada populasi nasabah yang diteliti di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi tahun 2016-2017? (2) Apakah pendapatan dan karakter nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan pada sampel nasabah yang diteliti di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi tahun 2016-2017? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan.

Dalam penelitian ini digunakan metode angket sebagai data primer. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan, karakter nasabah dan pemberian pembiayaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Penelitian ini dilakukan pada nasabah pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan karakter nasabah pada tingkat α 5% atau 0,05 terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi pada hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 8,204 lebih besar dari pada 3,35 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan di BMT Sidogiri UGT Jajag.

Kata Kunci : Pendapatan, Karakter Nasabah, Pemberian Pembiayaan

A. Latar Belakang Masalah

Secara naluriah, setiap orang selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usahanya tersebut seorang akan selalu membutuhkan

bantuan orang lain. Dari seorang yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, maka timbulah interaksi serta pembagian tugas dan peran dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masing-masing sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat menjadi masyarakat yang sejahtera secara merata.

Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, dimungkinkan terjadi kerjasama saling menguntungkan dimana satu pihak berperan sebagai penyedia dana (pemodal) dan pihak lain sebagai pelaksana usaha (pengusaha).

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah, badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir, 2002:33)

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Indra Darmawan.1999:116). Bank Syariah merupakan suatu lembaga intermediasi (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Ismail. 2011:32). Disinilah peran sebuah bank syariah menjadi sangat sentral dimana penghimpunan dana haruslah seimbang dengan dana yang disalurkan. Bank syariah merupakan bank yang berbasis pada tuntutan syariah, bukan berarti bank syariah lebih simpel daripada bank konvensional akan tetapi sebenarnya bank syariah mekanismenya lebih rumit, karena bukan hanya profit dunia saja yang di perhitungkan akan tetapi tanggungjawab kepada Allah juga menjadi perhitungan utama bagi perbankan syariah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 275

“ *Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan menghaamkan riba.*”

Perbankan atau lembaga keuangan harus selalu ada di tengah-tengah masyarakat sebagai mitra usaha masyarakat. Namun untuk dapat menyentuh hingga kepada usaha mikro, lembaga perbankan dinilai masih kurang fleksibel untuk dapat dijangkau oleh masyarakat kecil. Hal ini disebabkan oleh persyaratan yang masih kaku dan sulit untuk dipenuhi oleh masyarakat kecil. Sehingga hadir lah lembaga keuangan mikro, yakni BMT atau koperasi syariah. BMT atau *Baitul Maal wa Tamwil* merupakan lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk masyarakat dengan usaha mikro, kecil dan menengah. Kehadiran BMT diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat kecil untuk mendapatkan pembiayaan. Karena prinsip penentuan sukarela yang tak memberatkan inilah, kehadiran BMT menjadi angin segar bagi para nasabahnya.

Bank Indonesia mendorong bank-bank syariah melakukan kerjasama atau program *linkage* dengan lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dan koperasi jasa keuangan syariah. Kepentingan membangun kerjasama antara bank syariah dengan lembaga keuangan mikro syariah bersifat *mutual benefit* atau timbal balik dan bertujuan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Deputi Gubernur BI, Halim Alamsyah mengatakan masih banyak masyarakat yang belum terlayani jasa keuangan mikro syariah, padahal potensi UMKM sangat besar. Banyak upaya penguatan industri keuangan mikro yang telah dan terus dilakukan. Antara lain adalah penguatan landasan hukum keuangan mikro dengan penerbitan UU No. 17 tahun 012 tentang Perkoperasian dan UU No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Sebagai usaha dalam memajukan sektor riil, maka tak lepas dari peran perbankan untuk ikut mengembangkannya. Peranan perbankan (dalam konteks ini perbankan syariah) dalam sektor riil yakni dalam pemberian atau penyaluran pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Pemberian pembiayaan dapat bersifat konsumtif, modal kerja, investasi dan lain sebagainya. Pemberian pembiayaan yang bersifat konsumtif maksudnya digunakan untuk pembelian barang konsumtif yang digunakan nasabah baik untuk kebutuhan sehari-hari ataupun sebagai barang modal untuk usaha.

Pemberian pembiayaan untuk modal kerja digunakan untuk membantu nasabah yang kekurangan modal kerja sehingga ketika nasabah mendapatkan suntikan bantuan pembiayaan maka diharapkan usaha nasabah dapat berlanjut. Ketika usaha nasabah lancar maka akan memungkinkan bagi nasabah untuk melakukan ekspansi sehingga akan semakin meningkatkan produktivitas nasabah. Sedangkan pemberian pembiayaan untuk investasi digunakan nasabah untuk menunjang usaha yang dijalaninya. Dengan demikian, usaha yang dijalankan oleh nasabah tersebut tetap dapat berjalan.

Salah satu yang menjadi perhitungan BMT dalam memberikan pembiayaan adalah karakter yang tercakup dalam prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Karakter menjadi faktor yang paling dinilai oleh BMT karena menyangkut kualitas moral nasabah yang meliputi kejujurannya, kepribadiannya, pekerja keras ataukah pemalas, dan lain sebagainya. Nasabah yang dinilai memiliki karakter baik akan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan pembiayaan.

Agar seseorang dapat menjadi seseorang yang memiliki karakter pengusaha yang sukses, maka ia harus memiliki etos kerja. Etos kerja adalah motor penggerak produktivitas.

Dengan demikian etos kerja bagi seorang muslim dapat diartikan sebagai cara pandang muslim bahwa bekerja itu tidak saja untuk memuliakan dirinya (kesuksesan duniawi), tetapi juga sebagai manifestasi amal shaleh dan

karenanya memiliki nilai ibadah yang sangat luhur. Umat Islam didorong untuk mengejar kebaikan dunia tanpa melupakan akhiratnya. Semangat dan sikap mental produktif seperti itu merupakan bagian dari etos kerja yang diajarkan oleh Islam. (Muh. Yunus, 2008:9-10)

Faktor lain yang diperhitungkan oleh BMT dalam pemberian pembiayaan adalah pendapatan yang didapatkan oleh nasabah secara rutin. Pendapatan merupakan uang atau jumlah yang didapat oleh seseorang dari hasil penjualan barang atau jasa atau pendapatan yang berasal dari sumber lain. Pendapatan yang didapatkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk menambah modal usaha. Pendapatan ini digunakan sebagai salah satu penilaian kepada nasabah terhadap ketertiban nasabah membayarkan kembali pinjamannya.

Keberhasilan seorang muslim dalam berusaha sangat dipengaruhi oleh wawasan dan kedisiplinan dalam mengelola usahanya tersebut. Sebuah usaha atau bisnis memiliki risiko usaha yang harus dihadapi oleh para pengusaha. Risiko yang mampu diatasi dengan baik merupakan hasil kinerja yang baik dari seorang pengusaha. Kinerja merupakan hasil dari pekerjaan seseorang dalam melakukan sesuatu secara kualitas dan kuantitas. Di sebagian besar organisasi, kinerja individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan memberikan dampak terhadap hasil kerja. Terutama organisasi atau bisnis yang memiliki beberapa karyawan, pemilik usaha harus mengetahui kinerja dari masing-masing karyawannya tersebut. Dari kinerja karyawannya tersebut akan berdampak pada keberhasilan usaha.

Dengan adanya dampak/masalah yang ada dilapangan terkait analisis karakter nasabah yang meliputi sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan harus dapat dipercaya yang tercermin dari latar belakang nasabah baik latar belakang yang bersikap pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dengan harapan sebagai bahan referensi terutama bagi para analis pembiayaan perbankan, penulis mencoba menyampaikan beberapa gambaran/deskriptif mengenai karakter calon nasabah dari segi upaya kita untuk mengidentifikasinya, sarana apa yang kita gunakan untuk menggali bagaimana karakternya, dengan harapan kita bisa memilih nasabah yang baik dari segi karakter.

Dan untuk ruang lingkup penelitian, penulis melakukan survei pada nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Jajag di kecamatan Jajag, Di wilayah kecamatan ini menjadi sentral perekonomian dan perdagangan di kota Jajag. Jumlah nasabah bank syariah di kecamatan ini mencapai lebih dari 10.000. Dan setiap nasabah memiliki motivasi yang berbeda untuk menjadi nasabah bank.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Pendapatan Dan Karakter Nasabah Terhadap Pemberian Pembiayaan Di Bmt Ugt Sidogiri Capem Jajag Tahun 2016-2017”**

B. Rumusan Masalah

Apakah pendapatan dan karakter nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan pada nasabah yang di teliti di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi tahun 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan pada populasi nasabah yang diteliti pada BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi tahun 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah khususnya berkaitan dengan analisis nasabah pembiayaan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Lembaga Keuangan

Dapat memberikan informasi pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan yang kemungkinan juga akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

b) Bagi Akademisi

Dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan bahan rujukan dan pengetahuan bagi para akademisi yang ingin mendalami perbankan syariah.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan pengetahuan mengenai karakter nasabah dan pendapatan nasabah dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha nasabah pembiayaan.

E. Definisi Operasional

1. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang ataupun dari sumber-sumber lain.(Aliminsyah dan Padji, 2003:456)
2. Karakter atau dapat disebut dengan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga akan muncul secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu. (Abdul Aziz, 2013:22).
3. Pembiayaan merupakan salah satu produk penyaluran dana bank syariah. Dalam sistem konvensional pembiayaan dikenal dengan kredit.

pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan dalam penyalurannya didasarkan pada prinsip kepercayaan, sehingga pemilik dana yakin bahwa dana yang diberikan dalam bentuk pembiayaan akan dikembalikan. (Ismail. 2011:31)

4. Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan atau UUS (Unit Usaha Syariah). Nasabah penyimpan adalah nasabah uang menempatkan dananya di Bank Syariah dan atau UUS (Unit Usaha Syariah) dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara Bank Syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah penerima fasilitas adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan prinsip syariah.(Pustaka Mahardika, 2011:5)
5. BMT adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi kecil dan menengah dengan berlandaskan prinsip syariah. Baitul Maal berfungsi untuk usaha mengumpulkan dan menyalurkan dana non-profit seperti zakat, infaq dan shadaqah. Sementara Baitul Tamwil berfungsi menyalurkan dana yang profit oriented. (Muhammad Abdul Karim Mustofa, 2012:31).

F. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian ini maka penulis mengemukakan sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut : Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian Inti yang terdiri dari dari lima (6) bab yang masing-masing terdiridari beberapa sub bab antara lain :

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori meliputi beberapa pengertian dari pendapatan dan karakter, pemberian pembiayaan, nasabah pembiayaan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji validitas dan reliabelitas, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi, deskripsi umum obyek penelitian dan analisis data

Bab V Pembahasan

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka

G. Landasan Teori

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini karena dalam melakukan aktivitas usaha, manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Pendapatan atau *income* menurut Kamus Bisnis Islam disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba dsb. (Muhammad Abdul Karim Mustofa, 2012:31).

2. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat keputusan yang ia buat. Cara berpikir dan berperilaku seseorang mempengaruhi persepsi tentang lingkungannya. Cara berpikir seseorang juga akan menyikapi peristiwa-peristiwa disekitar lingkungannya, juga akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil mengenai suatu persoalan.

3. Pengertian Pembiayaan

Salah satu fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan secara luas menurut Muhammad berarti *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Alokasi dana dalam bentuk pembiayaan mempunyai beberapa tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman. (Muhammad, 2002:22).

4. Pengertian Nasabah Pembiayaan

Menurut UU No. 21 tahun 2008, Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan atau UUS. (Pustaka Mahardika, 2011:5). Dalam Kamus Bisnis Syariah nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank Syariah/Lembaga Keuangan Syariah dengan nasabah yang bersangkutan. Sedangkan nasabah utama adalah nasabah bank yang memiliki transaksi dalam jumlah besar, taat dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya

kepada bank sebagaimana telah dipersyaratkan. (Muhammad Abdul Karim Mustofa, 2012: 114) Dengan kata lain, nasabah adalah seseroang atau perusahaan yang menggunakan jasa bank atau lembaga keuangan syariah lain.

H. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Mizan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan dengan menggunakan metode penelitian *Field Research* dengan melakukan pengumpulan data dengan cara mengedarkan angket atau kuesioner kepada responden. Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. (Muhamad Suip Yusri Hazmi Mizan, *Vol 12, No. 2, ISSN 1693:2014*). Pada penelitian Mizan lebih menekankan pada apakah kinerja usaha nasabah mempengaruhi pendapatan nasabah untuk memajukan usanya. Perbedaan dengan penelitian oleh penulis adalah pada variabel dependen, pada penelitian Mizan variabel dependen adalah kinerja usaha nasabah sedangkan pada penulis adalah untuk mengajukan pembiayaan kepada LKS. Persamaannya adalah pada variabel independen yakni pendapatan.

Pada penelitian Kuniawati yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja usaha nasabah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif mengungkapkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yaitu pembiayaan Murabahah BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang berpengaruh positif terhadap kinerja usaha nasabah. Hubungan antara variabel pembiayaan *murabahah* dengan variabel kinerja usaha nasabah BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang bersifat positif dengan nilai R sebesar 0,690 dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha nasabah BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang yaitu sebesar 47,6% akan tetapi besarnya pengaruh yang ditunjukkan dapat dikatakan masih rendah. penelitian Kuniawati menggunakan pembiayaan murabahah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis obyeknya adalah seluruh pembiayaan yang ada pada LKS.

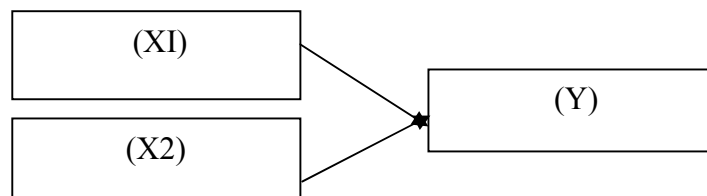
Ditambah lagi dengan penelitian dari Junaedi, Huda, Wiliasih dan Irianto dengan tujuan untuk mengeksplorasi motif pemilihan skema pembiayaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian pembiayaan PUAP serta menguji apakah kinerja PUAP syariah berbeda dengan PUAP konvensional di Jawa Tengah tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *multiple regression dummy variable*. Hasil riset menunjukkan PUAP Syariah dipilih karena motif pertimbangan agama

40,6%, sementara LKMA PUAP konvensional dipilih alasan praktis 35,3% dan ekonomi 30,2 %. LKMA PUAP Syariah dipilih karena pertimbangan agama, pertimbangan ekonomi, pertimbangan relasi dan karena alasan praktis. Sementara LKMA PUAP konvensional dipilih karena alasan praktis, pertimbangan ekonomi dan pertimbangan relasi. Persepsi koresponden, LKMA PUAP Syariah dinilai lebih sesuai tuntutan akidah, bentuk manifestasi ibadah, ladang harapan mendapat pahala, keberkahan dan kemaslahatan. LKMA PUAP Konvensional dinilai lebih praktis, aman, akrab dengan kebiasaan keseharian anggota. Hasil uji statistik menunjukkan motif pemilihan skema pembiayaan dengan tingkat pendidikan dan perbedaan kawasan. Motif pemilihan skema juga berbeda antara responden pemilih LKMA syariah dan responden pemilih LKMA konvensional. 47 Pada penelitian Junaedi, Huda, Wiliasih dan Irianto menekankan pada mengeksplorasi motif pemilihan skema pembiayaan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja PUAP serta menguji apakah kinerja PUAP syariah berbeda dengan PUAP konvensional.

Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan sedikit berbeda dengan penelitian yang telah ada yakni lebih menekankan pada pendapatan dan karakter nasabah, apakah kedua variabel tersebut mempengaruhi pemberian pembiayaan kepada nasabah.

I. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 kerangka konseptual



X1 : Pendapatan

X2: Karakter Nasabah

Y : Pemberian Pembiayaan

J. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel pendapatan (X1) dan karakter nasabah (X2) terhadap pemberian pembiayaan (Y) pada nasabah yang diteliti di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi .

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel pendapatan (X1) dan karakter nasabah (X2) terhadap pemberian

pembiayaan (Y) pada nasabah yang di teliti di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi .

K. Pembahasan

1. Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan Uji koefisien determinasi/koefisien penentu berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Sidogiri capem Jajag Banyuwangi. Koefisien Determinasi (KD)/ Koefisien Penentu (KP). dapat diturunkan dengan rumus:

$$KP = R_{x_1x_2y} \cdot 100\%$$

$$KP = 0,615 \cdot 100\% = 37,826\%$$

Nilai KP menerangkan tingkat pengaruh antar variabel-variabel independen (X1) dan (X2) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 37,826% artinya pengaruh antara variabel X1 (pendapatan) dan X2 (karakteristik nasabah) terhadap variabel Y (pemberian pembiayaan) dan sisanya yang sebesar 62,274% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak kami teliti.

2. Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- a. $F_{hitung} = 8,204$

kaidah pengujian signifikansi :

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = 3,35$$

3. Membuat Kesimpulan

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 8,204 lebih besar dari pada 3,35 maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Jajag Banyuwangi.

Penelitian dengan judul Pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag bertujuan Untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan(X1) dan karakter nasabah(X2) terhadap pemberian pembiayaan(Y) pada di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut setelah hasil penelitian analisis. Data yang diperoleh berasal dari sumber asli, dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket/kuesioner dari seluruh responden yaitu nasabah pembiayaan di BMT UGT Sido Giri Capem Jajag.

Data penelitian juga berupa data yang berlandaskan teori ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait hubungannya dengan pengaruh pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Sedangkan angket/kuesioner disusun berdasarkan pada pokok materi penelitian yaitu pendapatan, karakter nasabah dan pemberian pembiayaan yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 5 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Variabel pendapatan diukur dengan indikator rencana keuangan, kecukupan dalam memenuhi kebutuhan, tabungan, infaq dan sedekah serta pengembangan usaha. Sedangkan variabel karakter diukur dengan indikator komitmen usaha, silaturahmi, kepemimpinan, keorisinilan dan pengambilan keputusan.

Hasil pembahasan dari penelitian diatas menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel pendapatan(X1) dan karakter nasabah(X2) berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan(Y) di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan uji F secara manual.

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai R hitung sebesar = 37,826%. Dapat disimpulkan bahwa R hitung sebesar 37,826% variabel pemberian pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan karakter nasabah. Sedangkan selisihnya 62,274% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak kami teliti.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan (X1) dan karakter nasabah (X2) secara simultan terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag.

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual menggunakan uji f yang ada di bab 4 yaitu analisis data, bahwa $f_{hitung} > f_{tabel} = 8,204 > 3,35$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan karakter nasabah terhadap pemberian pembiayaan di BMT UGT Jajag Banyuwangi.

L. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Karakter Nasabah terhadap pemberian Pembiayaan yang diukur dengan melihat jawaban responden terhadap pernyataan dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan V, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah: Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan karakter nasabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan pada nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi.

M. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Bagi Lembaga Keuangan Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan dan karakter nasabah berpengaruh signifikan secara statistik terhadap pemberian pembiayaan. Hal ini terbukti pada hasil penelitian pada BMT UGT Sidogiri Capem Jajag Banyuwangi. Dengan demikian, pihak Lembaga Keuangan Syariah selayaknya untuk mempertahankan prosedur analisis pembiayaan pada aspek pendapatan dan karakter nasabah. Karena menurut peneliti, berapapun pendapatan nasabah jika memiliki karakter kuat yang dimiliki oleh seorang wirausaha, maka dengan sendirinya akan memacu nasabah agar senantiasa mengembangkan usahanya. Selain itu, pihak Lembaga Keuangan juga membantu masyarakat mikro melalui program-program yang dapat menaikkan pendapatan usaha nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Mustofa, Muhammad. 2012. *Kamus Bisnis Syariah* Yogyakarta: Asnalitera.
- Aden R, 2011. *Menjadi Raja Bisnis*, Yogyakarta: Siklus,
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung : Alfabeta.
- Aliminsyah dan Padji, 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan* Bandung: Yrama Widya.
- Ismail, Sholihin. 2011. *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana.
- Junaedi, Dedi dkk. 2012. *Studi Komparasi Kinerja Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Syariah dan Konvensional di Jawa Tengah Vol 30 No. 2 ISSN 183-199*. Jakarta: Jurnal Agro Ekonomi.
- Kasmir, 2002. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet 6.
- Kuniawati, Maulidah. 2013. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Usaha Nasabah: Studi pada BMT NU Sejahtera Mangkang Semarang*. Semarang: Thesis IAIN Walisongo.
- Mizan, Muhammad Suip Yusri Hasmi. 2014. *Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe Vol 12, No. 2, ISSN 1693-8852*. Lhokseumawe: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Pustaka, Mahardika. 2011. *Undang-Undang R.I. tentang Perbankan Syariah* Yogyakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishodil Islami (Peran Nilai Moral dalam Perekonomian Islam)* terj. Didin Hafidhuddin et.al. (Jakarta: Robbani Press.
- Riduwan. 2015. *Pengantar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Veithzal, Andria Permata dan Veithzal Rivai. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Malang Press.